



Journal of Professional Elementary Education

JPEE



Vol. 2, No. 1, Maret 2023 hal. 1-120

Journal Page is available to <http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home>

PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR

Alvan Hazhari¹, Maya Sih Hika Pamungkas², Yetty Kurniawati³

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bestari

² Fakultas Teknik, Universitas Bestari

³ Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bestari

Email: AlvanHazhari2193@gmail.com¹, hikapamungkas@gmail.com², yettikurniawo7@gmail.com³

Abstract

The problem of science learning outcomes that occur there are students who are less active/focused on learning material, difficulty memorizing material, students do not have strong motivation and interest, students feel bored in teaching and learning activities, lack of skill in using media in the learning process. so that the ability of science learning outcomes does not reach the KKM. The purpose of this study was to determine the use of Flashcard media on the science learning outcomes of elementary school students. The research method used is library research (literature study) from 10 journals and theses as primary library sources and 7 books as secondary libraries, the using Flashcard media on student science learning outcomes with intervals of the last ten years starting from 2012-2021. The results showed that the type of media used for students' science learning outcomes was Flashcard media that every research that had been carried out obtained percentage results that showed an increase in student learning outcomes, from the results of research conducted by previous researchers that the use of Flashcard media can improve learning outcomes. student science. The conclusion of this study is that there are positive results in learning in the use of Flashcard media on science learning outcomes.

Keywords: Flashcard Media, Learning Outcomes, Science

Abstrak

Permasalahan hasil belajar IPA yang terjadi terdapat siswa yang kurang aktif/ fokus pada materi pembelajaran, sulitnya menghafal materi, siswa tidak memiliki motivasi dan minat yang kuat, siswa merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar, kurang terampilnya penggunaan media dalam proses pembelajaran. sehingga kemampuan hasil belajar IPA tidak mencapai KKM. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media Flashcard terhadap hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah library research (studi literatur) dari 10 jurnal maupun skripsi sebagai sumber pustaka primer dan 7 buku sebagai pustaka sekunder, penggunaan media Flashcard terhadap hasil belajar IPA siswa dengan interval sepuluh tahun terakhir terhitung dari tahun 2012-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis media yang digunakan terhadap hasil belajar IPA siswa adalah media Flashcard bahwa setiap penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil persentase yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya bahwa penggunaan media Flashcard dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hasil yang positif dalam belajar dalam penggunaan media Flashcard terhadap hasil belajar IPA.

Kata kunci : Media Flashcard, Hasil Belajar, IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan bangsa-bangsa pendidikan dapat menyiapkan sumber daya manusia (SDM) unggul yang dibutuhkan untuk menghadapi Era Globalisasi yang sudah ada di depan mata. Pandangan tentang pembelajaran saat ini telah mengalami pergeseran yang signifikan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu pasal 1 butir 19. Oleh karena itu, pendidikan penting bagi kehidupan manusia, maka peran yang dimainkan dunia pendidikan haruslah tidak sekadar menunjukkan pengetahuan moral, tetapi juga mencintai dan mau melakukan tindakan moral.

Perlunya meningkatkan pelajaran IPA ini karena pendidikan IPA di SD merupakan fondasi atau peletak dasar bagi penguasaan mata pelajaran IPA untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Penilaian hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Banyak siswa sekolah dasar yang tidak paham tentang materi yang di bahas terutama pada pembelajaran IPA, keadaan tersebut tidak akan berhasil jika guru minim metode dalam mengajar.

Flashcard dapat meningkatkan kemampuan daya ingat anak, melatih kemampuan konsentrasi/ fokus pada anak, memperbanyak pertimbangan kata dari anak, menstimulasi otak anak, metode belajar yang mudah di ingat karena menggunakan gambar, dan melatih kemampuan mendengar, berbicara serta menulis pada anak.

"...The results of this study indicate that students are very enthusiastic to start a Flashcard game that they think is fun..." yang artinya anak usia sekolah dasar lebih menyukai dan tertarik dengan media yang dilengkapi dengan berbagai gambar dan memiliki warna yang beragam. Hal ini dikarenakan gambar dan warna yang beragam membuat mereka tidak cepat bosan saat menggunakannya, yang berbeda dengan buku karena kebanyakan buku hanya menyajikan satu gambar dan penuh dengan tulisan sehingga anak mudah merasa bosan, tercemer dalam permainan *Flashcard* dimana anak dilatih untuk dapat membaca, menulis, mendengar, dan berbicara, meningkatkan kemampuan berbahasa, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah, dan memperkaya kosakata.

Pembelajaran IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu peserta didik secara ilmiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam. Tetapi pada kenyataannya tidak semua peserta didik menguasai kompetensi seperti yang diharapkan. Penguasaan konsep IPA yang kurang ini disebabkan oleh kesulitan peserta didik dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN CITEREP Jalan Walantaka KM 1 Citerep Kiara, Kec. Serang Kota Serang-Banten, peneliti melihat masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terlihat ketika dilakukan tes awal, yaitu hanya terdapat 6 orang siswa (21,42%) dari total 28 orang siswa (78,57%) yang tuntas.

Siswa sibuk main dan tidak mampu menjawab pertanyaan guru kelasnya, kurang aktif/fokus pada materi pembelajaran, sulitnya menghafal dan mengingat materi, kurang interaksi dua arah antara guru dan murid, siswa merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar dan hanya duduk mendengarkan guru ceramah, penggunaan media dalam proses pembelajaran masih kurang, enggan belajar dan sulitnya menghafal materi sehingga anak tidak memiliki motivasi dan minat yang kuat, pembelajaran menjadi membosankan dan tidak bermakna. Artinya, hasil belajar siswa kurang maksimal. Sehingga peneliti tertarik untuk mendalami kasus tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan sumber penelitian terdahulu yang relevan serta meskipun data berbeda kelas tetapi indikator media Flashcard yang digunakan sama. Penelitian ini akan membahas mengenai penggunaan media *Flashcard* terhadap hasil belajar IPA siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Jenis penelitian kualitatif sering disebut metode baru karena popularitasnya belum lama. Disebut metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme, disebut juga sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive research karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif yaitu memungkinkan peneliti melakukan penelitian secara menyeluruh baik kronologisnya dan sebab-akibat orang setempat agar memperjelas dan memperoleh hasil yang bermanfaat.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kepustakaan (*Library Research*), atau biasa disebut studi literatur. Tinjauan pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku, mengumpulkan berbagai macam sumber yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti untuk melengkapi dan memperkuat landasan peneliti dalam melakukan penelitian juga untuk melengkapi hasil penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis keseluruhan data 10 jurnal dan skripsi serta 7 buku mengalami peningkatan dalam hasil belajar IPA terkait penggunaan media *Flashcard*, dari hasil 6 data jurnal penelitian dengan tiap siklusnya yaitu rata-rata persentase peningkatan

hasil belajar IPA siswa dengan penggunaan media *Flashcard* sebelum pemberlakuan media yaitu 57,05%.

Pada siklus terakhir dengan rata-rata peningkatan hasil belajar IPA menggunakan media *flashcard* yaitu 25,86%, 3 jurnal sisanya juga mengalami peningkatan yang signifikan dan 4 data dari jurnal penelitian juga memiliki peningkatan hasil belajar seperti penelitian dalam Jr3, Jr7, Jr8, dan Jr9 yang di dukung oleh data sekunder. Artinya penggunaan media *flashcard* terhadap hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan setelah menerapkan media *Flashcard* dan medias *Flashcard* dapat dikatakan layak untuk di aplikasikan pada siswa sekolah dasar.

Pembahasan

Data Primer

Dalam penelitiannya (Jr1) Wahyuni, S. (2020) dalam peneliannya dengan judul Penerapan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Tema "Kegiatanku. Hasil penelitian dapat meningkatkan hasil belajar siswa tematik "Kegiatanku" siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Candiawati Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Dari hasil tes formatif perbaikan pembelajaran siklus I mencapai nilai rata-rata 68,33, dengan siswa yang tuntas 19 siswa. Sedangkan pada siklus II rata-rata klasikal meningkat menjadi 81,67 dengan siswa yang tuntas 24 anak.

Setelah itu penelitian (Jr2) Titik Umiyati & Ulhaq Zuhdi (2014) dalam pemanfaatan media *Flashcard* memang dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada tema lingkungan siswa kelas II SDN Sugeng Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase tiap siklus. Pemanfaatan media *Flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II SDN Sugeng Mojokerto hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa dinyatakan baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklus, ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 25% yaitu dari 65% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II.

Selanjutnya (Jr3) Anjar Lestari (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 2 Tugumulyo Lempuing OKI. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flashcard* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SDN 2 Tugumulyo Lempuing OKI.

Berdasarkan dari hasil penelitian (Jr4) Shendi Kharisma Widiastuti, Sumardjono PM. (2017) dengan judul Model *On Natural Sciences Subject* (IPA) Grade IV Elementary School. Hasil rata-rata tes tertulis siswa pada pretest adalah 51,86 sedangkan posttest adalah 87,28. Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu sebesar 35,42. Hasil tersebut didapat dari tes tertulis sebelum siswa menggunakan media dan setelah menggunakan media pembelajaran. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Flashcard*.

Selanjutnya hasil penelitian (Jr5) Mayyani, I.(2017) dengan judul Penerapan Media Kartu Bergambar *Flashcard* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003

Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa penerapan media kartu bergambar (*Flashcard*) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan hanya 38,46%. Kemudian setelah menerapkan media kartu bergambar (*Flashcard*) hasil belajar siswa pada siklus I meningkat 69,23%. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat 92,31%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu bergambar (*Flashcard*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Hasil penelitian (Jr6) Kusumawati, S (2015) dengan judul Pemanfaatan Media Flashcard memang dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada sub tema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku siswa kelas IV SDN Sugeng Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase aktivitas guru dan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan media *Flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada sub tema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.

Penelitian (Jr7) Simbolon, M. H. (2020) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan Media *Flashcard* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 060930 Medan dan Johor Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil penelitian diperoleh; (1) hasil belajar IPA siswa menggunakan model pembelajaran (NHT) dengan media *Flashcard* diperoleh nilai rata-rata 81,66 kategori sedang, sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran (NHT) dengan media *Flashcard* terhadap hasil belajar IPA Tema 6 Panas dan perpindahannya Subtema 2 Perpindahan Panas atau Kalor di Sekitar Kita Siswa Kelas V SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Ajaran 2019/2020.

Berikutnya hasil dari penelitian (Jr8) Wafa, I, I. dkk (2019) dengan judul Efektivitas Strategi Pembelajaran Index Card Match Berbantu Media *Flashcard* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 03 Pagergunung Pemalang. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran index card match berbantu media *Flashcard* dapat diterapkan untuk efektivitas hasil belajar IPA di kelas V SDN 03 Pagergunung Pemalang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil posttest setelah diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran index card match berbantu media *Flashcard* lebih tinggi sebesar 80,17 dengan semua 30 siswa dinyatakan tuntas dan rata-rata hasil pretest sebelum diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran index card match berbantu media *Flashcard* sebesar 53,33 dengan 12 siswa dinyatakan tuntas dan 18 siswa dinyatakan tidak tuntas.

Selanjutnya penelitian (Jr9) Wangi, I. (2021) yaitu Pengembangan Media Pembelajaran *E-Flashcard* pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SD No. 2 Mengwi Hasil analisis data memperoleh hasil sebagai berikut. Media Pembelajaran E-*Flashcard* hasil penelitian ini adalah layak digunakan dalam pembelajaran muatan IPA. Pengembangan media pembelajaran *E-Flashcard* ini berimplikasi pada meningkatkan motivasi belajar, memudahkan siswa memahami materi di masa pandemi covid-19, dan memudahkan guru menyampaikan materi pelajaran.

Kemudian hasil penelitian dari (Jr10) Setiawati, N. L. M., Dantes, D. N., Candiasa, D. I. M., & Komp, M. I. (2015) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media

Gambar Flashcard Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDLBB Negeri Tabanan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan media gambar *Flashcard* terhadap hasil belajar IPA siswa.

Data Sekunder

Berdasarkan buku S. Udin dkk (2012). dalam judul Teori Belajar dan pembelajaran. Menurut penganut paham behaviorisme belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang dapat dilihat oleh mata dan dipengaruhi oleh adanya stimulus dan respons. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar harus di rangsang oleh pikiran positif agar proses kegiatan belajar dapat terjadi.

Dalam buku Sudjana, N. (2017) dengan judul Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar. Menurut Nana Sudjana hasil belajar sebagai objek evaluasi tidak hanya bidang kognitif, tetapi juga hasil belajar bidang afektif dan psikomotoris. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar evaluasi tidak hanya berupa angka dan nilai, tetapi sikap dan sifat seseorang juga dapat di nilai.

Kemudian Rustaman, Nuryani dkk (2017) dalam judul Materi dan Pembelajaran IPA SD. Menurut Nuryani mendidik melaui Sains dan mendidik dalam Sains merupakan suatu wahan dalam mempersiapkan anggota masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan dan menentukan arah penerapnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar Sains merupakan penilaian atas pencapaian ilmiahnya agar dapat bertindak berdasarkan pada pengalaman dan temuannya sendiri.

Andriani, D dkk (2014) dalam judul Metode Penelitian. Menurut Benjamin Bloom (1956) seorang siswa dapat dikatakan berhasil belajar di sekolah bila ia dapat menunjukkan keberhasilan belajar dalam ranah kognitif yaitu keberhasilan dalam kemampuan berpikir, ranah afektif yaitu dapat dilihat dari besarnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran dan keterlibatannya dalam diskusi di kelas, ranah psikomotor yaitu keberhasilan siswa dalam bidang olahraga atau pelajaran kesenian dan keterampilan. Jadi dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam mata pelajaran IPA pada penelitian studi literatur ini adalah ranah kognitif tetapi ranah afektif dan psikomotor juga sangat penting dalam penilaian agar hasil belajar IPA siswa lebih baik lagi di setiap ranah.

5) Buku Diantama, S (2018) dengan judul Metode Penelitian Pendidikan. Menurut Creswell (2008:3) penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisa informasi untuk meningkatkan pemahaman kita mengenai suatu topik atau masalah. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah cara yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau berbeda dari sesuatu sebelumnya.

6) Menurut Rusman.(2014) dengan judul Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Menurut Sudjana (1989: 57) ada beberapa hal yang harus menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode mengajar yang akan digunakan, yaitu : (a) tujuan pengajaran yang ingin dicapai, (b) bahan ajar yang akan diajarkan, (c) jenis kegiatan belajar anak didik yang diinginkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode dalam mengajar yaitu tercapainya tujuan

pembelajaran, media yang digunakan dalam mengajar seperti halnya media Flashcard terhadap hasil belajar IPA siswa.

7) Prof. Dr. Sugiyono (2013) menjelaskan Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Menurut Uma Sekaran (Business Research:1992), mengemukakan kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Metode penelitian merupakan cara bagaimana peneliti mendapatkan sebuah data yang dapat mendukung penelitian, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Kualitatif sering disebut metode baru karena popularitasnya belum lama. Disebut metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme, disebut juga sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive research karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian ini, Hasil analisis data dari 10 jurnal data primer dan 7 buku data sekunder atau data pendukung bahwa penggunaan media flashcard dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar dimana hasil tersebut dibuktikan dengan 10 jurnal, skripsi data primer sebagai data rujukan utama penelitian dan 7 buku atau data sekunder yaitu sebagai data pendukung terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan media gambar *Flashcard* terhadap hasil belajar IPA siswa. Dapat dilihat dari rata-rata hasil sebelum diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran media *Flashcard*, posttest/siklus I dan pretest/ siklus II setelah diberi perlakuan menggunakan media *Flashcard* dan rata-rata hasil belajar IPA siswa dinyatakan tuntas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa dinyatakan baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklus, ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flashcard* layak digunakan dan meskipun data kelas yang digunakan berbeda tetapi indikator hasil belajar dari penggunaan media *Flashcard* tetap sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D dkk. 2014. Metode Penelitian. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Awang, I. S. Kesulitan Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar. VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6 (2), 108-122. 2015.
- Bonevi, O.(2017)."Jojo Toys: Pusat Mainan Anak". <https://www.jojotoys.id/apa-itu-flash-card-dan-bagaimana-cara-menggunakannya/>. Diakses 12 Juni 2021.

Diantama, S 2018. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Penerbit Pustaka Rahmat.

Harisanty, D. dkk. "The Utilization of Flashcards in Children Information Literacy Development". Library Philosophy and Practice : e-journal. 4554. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/4554>. 2020.

Huda, F, A (2017). "Pengertian Media Pembelajaran Flashcard". <https://fatkhan.web.id/pengertian-media-pembelajaran-flash-card/>. Diakses 12 Juni 2021.

Kurniawati, I,D. Pengembangan Media Flashcard Pada Pembelajaran IPA Materi Cara Tumbuhan Menyesuaikan Diri Terhadap Lingkungannya Kelas V SDN Gundi Grobogan"<http://lib.unnes.ac.id/31292/1/1401413170.pdf>. 2017

Mayyani, I. "Penerapan Media Kartu Bergambar Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan." 2017.

Nafiah S, U. Cara Menggunakan Media Flashcards dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah (MI)". Cara Menggunakan Media Flashcards dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah (MI) - DUNIA PGMI. 2019.

Ningsih, N. Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif di Kelas V. Perspektif Ilmu Pendidikan, 25 (XVI), 33-58. 2012.

Prawiro, M. " Pengertian Media: Memahami Apa Itu Media, Fungsi, dan Jenis-Jenis Media". <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-media.html>. 2020.

Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rustaman, Nuryani dkk. 2017. Materi dan Pembelajaran IPA SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

S. Udin dkk. 2012. Teori Belajar dan pembelajaran. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Shendi Kharisma Widiastuti, Sumardjono PM. "Model On Natural Sciences Subject (IPA) Grade IV Elementary School". International Journal of Elementary Education. Vol. 1 (3) pp. 206-218. 2017.

Sudjana, N. 2017. Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sudrajat, A. "Mengapa pendidikan karakter?". Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 1 (1).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316>. 2011

Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D".

Udin, dkk 2012. Teori Belajar dan pembelajaran. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Wafa, I, I. dkk "Efektivitas Strategi Pembelajaran Index Card Match Berbantu Media Flashcard terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 03 Pagergunung Pemalang". Elementary School :Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an. Vol. 6 (2). 2019

Wangi, I. D. A. N. P., & Angung, A. A. G. Pengembangan Media Pembelajaran E-Flashcard Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V. MIMBAR PGSD Undiksha, 9 (1), 150-159. 2021.